
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dalam hal ini tercatat sebagai Negara yang merupakan dengan jumlah pantai dan pulau terbanyak di Dunia, berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman pada tahun 2015 bersama Badan Informasi Geo Spasial (BIG) serta Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI Angkatan Laut, yang dimana rincian pada luas pada perairan yaitu:

- Perairan pedalaman dan perairan pada kepulauan Indonesia seluas 3.110.000 km²,
- Luas laut teritorial Indonesia adalah 290.000 km²,
- Luas zona tambahan Indonesia adalah 270.000 km²,
- Luas zona ekonomi eksklusif Indonesia adalah 3.000.000 km²,
- Luas landas kontinen Indonesia adalah 2.800.00 km²,

Dengan luas total pada perairan Indonesia yaitu 6.400.000 km², luas NKRI (darat + laut) adalah 8.300.00. km², adapun panjang garis pantai yaitu 108.000 km², jumlah pulau 17.504, serta dibakukan dan disubmisi ke PBB berjumlah 16.056 pulau.

Indonesia salah satu Negara maritim dengan mempunyai banyak pulau-pulau kecil. Secara geografis Indonesia mempunyai pulau yang beredar dari Sabang sampai ujung Marauke, seperti dapat dilihat pada Indonesia banyaknya kekayaan serta potensi alam, Indonesia menyimpan banyak ras serta kultur yang sangat begitu mempesona tetapi potensi tersebut belum bisa di kelola dengan baik maupun maksimal, terutama dibagian daerah dan pulau-pulau. Wisata bahari adalah salah satu obyek yang mempunyai potensial teruntuk negara Indonesia karena dengan mempunyai keindahan bawah laut serta bermacam-macam keindahan terumbu karang dan biota laut nya, hal ini dapat dijadikan sebagai obyek wisata bahari salah satunya yaitu, berenang, *snorkling*, dan *diving*.

Dalam tahap perkembangan area wisata selain dapat membantu kebutuhan masyarakat mengenai sara prasarana wisata juga dapat menunjang kebutuhan wisatawan mancanegara dengan adanya aktivitas dari kawasan wisata tersebut, hal ini jika kawasan wisata tersebut mempunyai kegiatan atraksi pariwisata yang bedah dari yang lain dan memiliki ciri khas

tersendiri yang tidak dapat ditemukan ditempat lain, maka akan mengundang wisatawan mancanegara maupun lokal untuk datang ke area wisata tersebut. Dengan jenis-jenis atraksi wisata yang dapat pameran oleh kawasan wisata bahari antara lain atraksi alam, buatan dan budaya.

Sulawesi Tenggara merupakan salah satu Provinsi yang ada di Pulau Sulawesi yang mempunyai destinasi yang sangat begitu beragam. Sulawesi Tenggara saat ini sedang mengusung enam point isu prioritas yaitu:

- Peningkatan publik berbasis informasi dan teknologi.
- Pembangunan sumber daya manusia.
- Peningkatan pada pengembangan infrastruktur.
- Peningkatan pada penambahan nilai ekonomi.
- Penataan daerah serta aliran pada sungai.
- Penataan lingkungan di perumahan dan area kawasan pada pemukiman.

Dengan mengusung ke enam isu di atas salah satu area kawasan wisata yang dimiliki Sulawesi Tenggara adalah wisata bahari atau wisata pantai. Hal ini dapat memberikan solusi pada point dua dan point empat yang dimana pembangunan sumber daya manusia dan peningkatan nilai tambah ekonomi dilihat dari beberapa tempat di Sulawesi Tenggara sendiri. Wisata bahari memiliki daya tarik yang begitu besar bagi wisatawan lokal maupun mancanegara karena memiliki pesona bawah laut yang indah serta keanekaragaman biota laut sehingga hal ini dapat memberikan solusi yang tepat bagi masyarakat Sulawesi Tenggara terkhusus masyarakat Pulau Bokori Desa Mekar Kecamatan Soropia.

Kabupaten Konawe merupakan Kabupaten yang berada di Sulawesi Tenggara. Kabupaten ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu (Konsel) Konawe Selatan, (Konut) Konawe Utara, serta Konawe Kepulauan. Pulau Bokori ini sendiri berada di Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe dan memiliki luas 2.7 Hektar dengan minoritas Suku Bajo. Sulawesi Tenggara merupakan wilayah yang mempunyai pulau-pulau kecil dan sekitar 68 lokasi serta terumbu karang yang telah diidentifikasi yang memiliki potensi untuk pengembangan kawasan wisata bahari khususnya berenang *snorkling* dan *diving*. Pantai merupakan salah satu tempat alternatif wisata yang cukup banyak di gemari wisatawan banyak berpengaruh bagi menunjang kebutuhan kehidupan masyarakat setempat. Pantai-pantai di wilayah ini banyak di gemari baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Kondisi kawasan pada Pulau Bokori yang begitu tenang dan jernih serta begitu cocok untuk melakukan kegiatan *diving*, *snorkling*, berenang, dan kegiatan wisata bahari lainnya.

Dalam suatu perancangan dan pengembangan wisata di Pulau Bokori perlu diadakannya suatu pengembangan pada fasilitas serta sara dan prasarana yang dapat menambah daya tarik dan daya jual wisata pantai tersebut. Selain itu, perlu juga ditambahkan fasilitas keselamatan dan pelatihan *diving* dan *snorkling* mengingat beberapa dari resiko yang dapat terjadi di area tepian pantai. Adanya perencanaan tersebut diupayakan bercampur tangan pada masyarakat setempat agar masyarakat dapat merasakan dampak positif yaitu perbaikan ekonomi, di samping dampak negatif lain, serta hal ini juga harus dapat dipikirkan. Potensi wisata di Pulau Bokori ini sangat menjanjikan karena Pulau ini yang telah diuraikan di atas memiliki semua unsur kawasan atau daerah yang dapat dijadikan suatu objek wisata, tidak hanya wisata bahari semata namun dapat dikembangkan pula menjadi obyek wisata ziarah dan budaya. Beberapa potensi kepariwisataan di Pulau Bokori adalah rekreasi olahraga pantai terutama menjadi pusat perhatian yang mana olahraga air memperoleh perhatian dari para wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pulau Bokori merupakan objek wisata yang menawarkan keindahan alam bawah laut yang beragam serta pantai pasir putih sehingga memiliki daya tarik tersendiri, dengan keindahan alam yang dimiliki, adapun objek wisata di Pulau Bokori memiliki berbagai macam wahana air seperti berenang, *snorkling*, *diving*, *surfing*, *banana boat*, dan voli pantai yang dapat dinikmati, objek wisata di Pulau Bokori cukup menarik akan tetapi ada kekurangan seperti fasilitas khususnya akomodasi pada penyebrangan dari desa menuju Pulau Bokori yang dimana tidak adanya fasilitas dermaga di area Pulau Bokori sendiri, kekurangan ini sangat terasa dampaknya ketika memasuki hari libur, karena banyaknya perahu-perahu yang tidak diparkirkan atau berlabuh dengan rapih sehingga membuat keindahan dari pasir tersebut hilang. Oleh karena itu, wisata di Pulau Bokori ini begitu menjanjikan dikarenakan Pulau ini merupakan hal yang sama yang diuraikan di atas, perancangan ini akan difokuskan pada Pulau Bokori dengan pengembangan fasilitas wisata berenang, *snorkling*, *diving*, dermaga, dan fasilitas penunjang lainnya di Pulau Bokori.

1.1 Maksud dan Tujuan

Maksud perancangan:

- Memberikan fasilitas bagi wisatawan mancanegara
- Memberikan wadah sebagai penunjang kebutuhan masyarakat Pulau Bokori.

1.2 Masalah Perancangan

- Bagaimana Pengembangan Pulau Bokori dengan penambahan fasilitas wisata bahari
- Bagaimana mengelolah ruang yang dapat menunjang wistawan domestik maupun mancanegara
- Bagaimana wadah yang dapat menciptakan perkembangan ekonomi dan sumber daya manusia di Pulau Bokori di Kecamatan Soropia.

1.3 Pendekatan

- Studi lapangan terhadap lahan ataupun lokasi proyek yang akan mencakup kondisi lahan secara fisik, kondisi lingkungan sekitar lahan, bangunan sekitar, lingkungan dan masyarakat sekitar.
- Studi banding mengenai proyek sejenis.
- Studi literatur mengenai pola prilaku lingkungan sekitar dan wisatawan

1.4 Lingkup atau Batasan

Ruang Lingkup

- Fasilitas untuk pelayanan wisata bahari
- Berorientasi pada kebutuhan wisatawan lokal dan internasional

Batasan yang menjadi kontrain dalam rancangan:

- Ditekankan sesuai dengan permasalahan perancangan dan perancangan wisata bahari
- Perancangan sesuai dengan fasilitas pengembangan pada kawsasan wisata bahari yang sesuai dengan standart serta melihat isu-isu lokal dan peraturan yang terdapat di lokasi perancangan.

1.5 Kerangka Berpikir

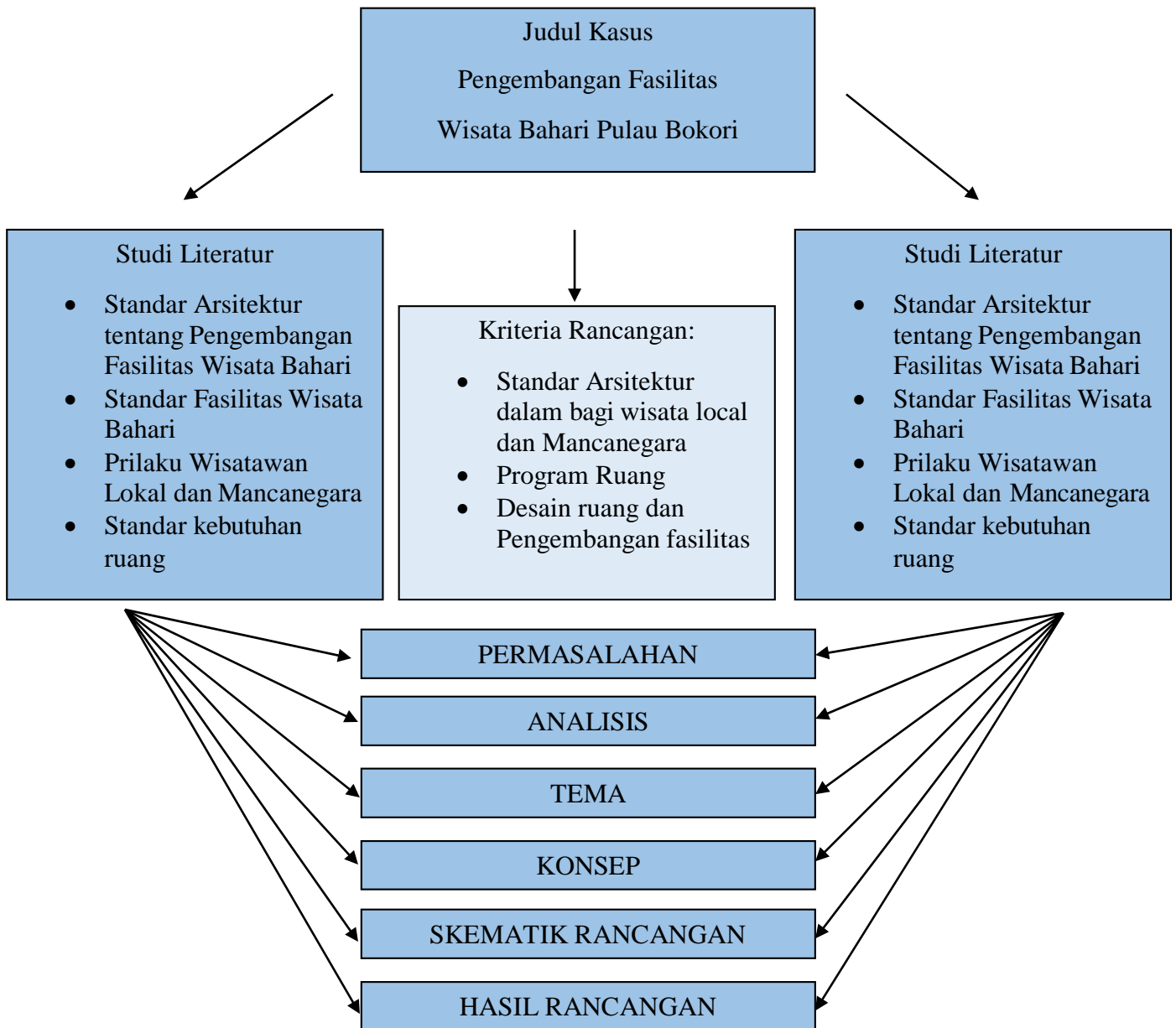


Diagram. 1. Kerangka Berpikir
(Sumber: Dokument Pribadi)

1.7 Sistematika Laporan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Tugas Akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud, masalah perancangan, lingkup atau batasan, kerangka berpikir dan sistematika laporan.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab ini berisikan tentang lokasi, luas lahan, peraturan, luas dan tinggi bangunan, pemilik, sumber dana, kelengkapan fasilitas, program kegiatan, kebutuhan ruang, dan studi banding proyek sejenis.

BAB III ELEBORASI TEMA

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian, interpretasi, dan studi banding yang bersangkutan dengan tema yang mendasari perancangan.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisikan tentang analisis fungsional yaitu organisasi ruang, persyaratan teknis, dan analisis kondisi lingkungan yaitu lokasi, kondisi lahan, potensi lahan, peraturan, bangunan sekitar, pemandangan, sirkulasi dan orientasi.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang konsep dasar, rencana tapak, pemintakatan, tata letak, gubahan massa, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, utilitas dan tata hijau. Bangunan yaitu bentuk, fungsi, sirkulasi, konstruksi, bahan, desain interior, utilitas, pencegahan bahaya kebakaran, pentahapan pembangunan, penyelesaian ruang luar.

BAB VI KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.